

V. ANALISA DATA

Dalam bab ini penulis akan membagi bab ini menjadi dua bagian, hasil yang pertama adalah hasil analisa data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan yang kedua adalah hasil data yang diperoleh melalui wawancara.

1. HASIL DATA KUESIONER

Seperti yang sudah penulis sebutkan dalam bab 3, ~~kuesioner ini~~ hanya penulis peroleh ~~dari~~ 33 responden. Berikut adalah hasil kuesioner yang akan dianalisa ~~untuk~~ mengidentifikasi karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Pulau Bawean. Dalam tabel 1 – 7 ada jumlah total responden karena masing – masing ~~wisatawan~~ memilih ~~satu~~ jawaban, tetapi pada tabel 8 – 19 tidak ada kolom total karena masing – masing responden memilih lebih dari satu jawaban.

1.1 Latar Belakang Wisatawan

Latar belakang responden yang didata adalah asal kota, jenis kelamin, usia, jumlah pendapatan per bulan dan pekerjaan.

1.1.1 Asal Negara atau Kota. Dari 33 responden yang mengisi kuesioner yang dibagikan penulis 18 responden merupakan wisatawan asing dan 15 responden merupakan wisatawan domestik. Dari 18 responden wisatawan asing tersebut yang terbanyak yaitu berasal dari New Zealand yaitu 5 orang. Dan dari 15

responden wisatawan domestik yang terbanyak yaitu berasal dari Surabaya yaitu 8 orang.

Tabel la.
Asal Negara Wisatawan

Asal Negara	Jumlah
Malaysia	3
Singapura	1
Australia	3
New Zealand	5
Amerika Serikat	3
Eropa	3
Total	18

Tabel lb.
Asal Kota Wisatawan Domestik

Asal Kota	Jumlah
Gresik	3
Surabaya	8
Jawa Timur	3
Luar Pulau Jawa	1
Total	15

1.1.2 Jenis Kelamin. Dari 18 responden wisatawan asing yang mengisi kuesioner terdapat 11 orang wisatawan pria dan 7 orang ~~wisatawan wanita,~~ **sedangkan dari** responden wisatawan domestik terdapat 7 orang **wisatawan** pria dan 8 orang wisatawan wanita.

Tabel 2
Jenis Kelamin Wisatawan

Jenis Kelamin	Asing	Domestik
Pria	11	7
Wanita	7	8
Total	18	15

1.1.3 Usia Wisatawan. Dari hasil analisa kuesioner dapat diketahui bahwa responden wisatawan asing yang paling banyak **datang** ke Pulau **Bawean** berusia antara 36 - 50 tahun setelah itu **berusia** 26 - 30 **tahun dan** berusia diatas 50 tahun masing - masing berjumlah empat orang. Sisanya merupakan golongan responden

wisatawan asing yang berusia 31 – 35 tahun yaitu *sebanyak 3 orang*. Sedangkan responden wisatawan domestik yang paling banyak datang ke Pulau Bawean berusia antara 21 – 25 tahun sebanyak 7 orang

Tabel 3a.
Usia Wisatawan Asing

Usia	Jumlah
21 - 25 tahun	1
26 - 30 tahun	4
31 - 35 tahun	3
36 - 50 tahun	6
> 50 tahun	4
Total	18

Tabel 3b.
Usia Wisatawan Domestik

Usia	Jumlah
16 - 20 tahun	2
21 - 25 tahun	7
26 - 30 tahun	2
31 - 35 tahun	2
36 - 50 tahun	2
> 50 tahun	0
Total	15

1.1.4 Jumlah Pendapatan Wisatawan per Bulan

4a. Jumlah pendapatan wisatawan asing Dari hasil analisa kuesioner dapat diketahui bahwa jumlah yang terbanyak yaitu 5 responden wisatawan asing yang berkunjung ke Pulau Bawean memiliki pendapatan sebesar US\$750 – US\$ 1000 dan Ialu ada 4 responden wisatawan asing berpendapatan sebesar US\$ 1250 – US\$ 1500. Ada satu responden wisatawan asing yang menulis jawaban "Less" karena pendapatannya kurang dari US\$750 .

Tabel 4a.
Jumlah Pendapatan Per Bulan Wisatawan Asing

Jumlah Pendapatan	Jumlah	Persentase
US\$ 750 – US\$ 1000	5	27 %
US\$ 1000 - US\$ 1250	1	6 %
US\$ 1250 - US\$ 1500	4	22 %
US\$ 1500 - US\$ 1750	2	11 %
US\$ 1750 - US\$ 2000	3	17 %
Lebih dari US\$ 2000	2	11 %
Jawaban lain *	1	6 %
Total	18	100 %

* Keterangan: kurang dari US\$750

4b. Jumlah pendapatan wisatawan domestik. Dari hasil analisa kuesioner dapat diketahui bahwa jumlah yang terbanyak yaitu 4 responden wisatawan domestik yang berkunjung ke Pulau Bawean memiliki pendapatan sebesar Rp. 900.000 – Rp. 1.100.000 dan ada 2 responden wisatawan domestik berpendapatan sebesar Rp. 500.000 – Rp. 700.000. Penulis mengisi kolom yang pertama dengan pilihan “tak berpenghasilan” karena responden yang mengisi kuesioner merupakan seorangpelajar (dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4b.
Jumlah Pendapatan Per Bulan Wisatawan Domestik

Jumlah Pendapatan	Jumlah	Persentase
Tidak berpenghasilan	5	33 %
Rp. 500.000 - Rp. 700.000	2	13 %
Rp. 700.000 - Rp. 900.000	1	7 %
Rp. 900.000 - Rp. 1.100.000	4	27 %
Rp. 1.100.000 - Rp. 1.300.000	0	0 %
Rp. 1.300.000 - Rp. 1.500.000	1	7 %
Lebih dari Rp. 1.500.000	2	13 %
Total	15	100 %

1.1.5 Pekerjaan. Dari 18 responden wisatawan asing yang mengisi kuesioner ini, 5 responden mempunyai pekerjaan sebagai wiraswasta dan 5 responden wisatawan asing yang lain menjawab “lain – lain“ yaitu guru atau tenaga pendidik dan pegawai perusahaan. Sedangkan dari 15 responden wisatawan domestik ada 8 responden yang berprofesi sebagai pelajar/mahasiswa. Dan 2 responden yang masing – masing berprofesi sebagai wiraswasta dan pegawai negeri

Tabel 5a.
Jenis Pekerjaan Wisatawan Asing

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Wiraswasta	5	27 %
Bisnis	2	11 %
Eksekutif	3	17 %
Ibu rumah tangga	2	11 %
Lain – lain*	5	28 %
Tidak menjawab	1	6 %
Total	18	100 %

*Keterangan:

- Tenaga pendidik bahasa Inggris (4 responden)
- Pegawai perusahaan (1 responden)

Tabel 5b.
Jenis Pekerjaan Wisatawan Domestik

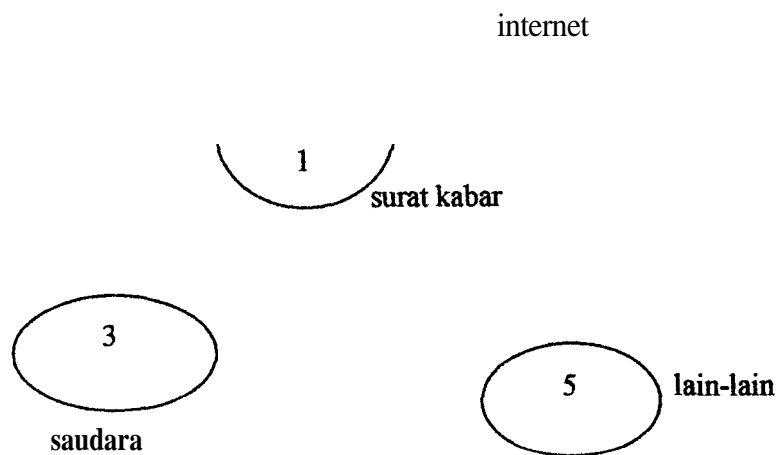
Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Wiraswasta	2	13 %
Pelajar / Mahasiswa	8	53 %
Pegawai negeri	2	13 %
Lain – lain*	1	7 %
Tidak menjawab	1	7 %
Total	15	100 %

*Keterangan: dosen

1.2 Motivasi Perjalanan dan Tanggapan Wisatawan Terhadap Pulau Bawean

1.2.1 Sumber wisatawan mengetahui tentang Pulau Bawean. Dalam bagian ini penulis menanyakan sumber atau darimana wisatawan – wisatawan tersebut mengetahui tentang Pulau Bawean. Hasil kuesioner yang paling banyak adalah bahwa responden yang mengetahui Pulau Bawean dari teman saja sebanyak 26 responden. Responden yang menjawab surat kabar saja ada 1 responden, yang menjawab internet saja sebanyak 1 responden, yang menjawab saudara sebanyak 3 orang, dan lain-lain ada 5 responden. Yang menjawab teman dan internet ada 1 responden lalu yang menjawab teman, internet dan surat kabar ada 1 responden.

Tabel 6



*Keterangan lain-lain:

- Undangan dari Kabupaten Gresik
- Mengetahui dengan sendirinya
- Kunjungan lembaga pendidikan
- Mengetahui dari dosen

1.2.2 Apakah kunjungan ini merupakan kunjungan yang pertama bagi wisatawan. Dari 18 responden wisatawan asing, 12 responden baru pertama kali datang ke Pulau Bawean dan 6 responden yang lain sudah pernah mengunjungi Pulau Bawean sebelumnya. Dari 15 responden wisatawan domestik, 9 responden baru pertama kali datang ke Pulau Bawean dan 6 responden yang lain sudah pernah mengunjungi Pulau Bawean sebelumnya.

Tabel 7
Kunjungan yang Pertama Wisatawan

Kunjungan yang pertama	Asing	Domestik
Ya	12	9
Tidak	6	6
Total	18	15

1.2.3 Frekuensi kunjungan wisatawan ke Pulau Bawean. 22,2 % dari responden wisatawan asing sudah dua kali datang ke Pulau Bawean. Ada satu responden wisatawan asing yang menjawab bahwa kunjungannya kali ini merupakan kunjungan yang ke 15 - 20 kali. Dan dari 15 responden domestik ternyata 13,3 % sudah dua kali kali berkunjung ke Pulau Bawean dan 6,7% dari responden sudah tujuh kali mengunjungi Pulau Bawean.

Tabel 8a.
Frekuensi Kunjungan Wisatawan Asing

Jumlah Kunjungan	Jumlah	Persentase
Dua kali	4	22,2 %
Tiga Kali	1	5,5 %
Empat kali	0	0 %
Lebih dari empat kali	1	5.5 %

Tabel 8b.
Frekuensi Kunjungan Wisatawan Domestik

Jumlah Kunjungan	Jumlah	Persentase
Dua kali	2	13,3 %
Tiga Kali	2	13,3 %
Empat kali	1	6,7 %
Lebih dari empat kali	1	6,7 %

1.2.4 Minat wisatawan untuk berkunjung lagi ke Pulau Bawean. Dari 18 responden **wisatawan asing** ada 10 responden **yang berminat** untuk kembali lagi ke Pulau Bawean suatu saat **nanti. Dan** 6 responden menjawab bahwa mereka **tidak** berminat untuk **datang** lagi ke Pulau Bawean. **Ada** 2 responden **yang** menjawab **tidak** yakin. Dari 15 responden wisatawan domestik, ada 8 responden **yang ingin** kembali ke Pulau Bawean, sedangkan **yang tidak ingin** kembali ke Pulau Bawean sebanyak 7 responden.

Tabel 9
Minat Wisatawan Untuk Berkunjung Lagi ke Pulau Bawean

Minat	Asing	Domestik
Ya	10	8
Tidak	6	7

1.2.5 Alasan wisatawan berkunjung lagi ke Pulau Bawean. Sebanyak 9 responden wisatawan asing berminat **untuk datang** lagi ke Pulau Bawean karena keramahan dari penduduk Bawean. Dan 6 responden ingin kembali ke Pulau Bawean karena biaya hidup yang murah **dan** 6 responden menjawab karena pemandangan yang **indah**. Dan jawaban lain dapat dilihat pada tabel 10. Sedangkan sebanyak 6 **responden** wisatawan domestik berminat **untuk datang lagi** ke Pulau Bawean karena **pemandangan** yang indah. Dan 3 responden **ingin** kembali ke Pulau Bawean **karena** penduduknya **yang** ramah. **Dan** 2 responden menjawab karena biayanya yang murah

Tabel 10
Alasan Wisatawan Berkunjung Lagi ke Pulau Bawean

Alasan	Asing	Domestik
Dekat dengan daerah/ kota	2	0
Pemandangan indah	6	6
Penduduk ramah .	9	3
Banyak pilihan obyek wisata	3	0
Ada saudara di Bawean	4	0
Biaya murah	6	2
Lain - lain*	2	3

"Keterangan:

- **Alan** Pulau Bawean yang masih **alami** dan **belum** terusik

1.2.6 Alasan wisatawan tidak ingin datang lagi ke Pulau Bawean. Sebanyak 3 responden wisatawan **asing tidak berminat untuk datang** lagi ke Pulau Bawean karena **jaraknya** yang terlalu **jauh**. Dan 3 responden menjawab transportasi lokalnya **yang kurang** memadai. **Sejumlah 5 responden** wisatawan **domestik tidak** berminat **untuk** datang lagi ke Pulau Bawean karena **jaraknya** yang terlalu jauh.

Dan 2 responden menjawab transportasi lokalnya yang **kurang** memadai (dapat dilihat pada tabel 11).

Tabel 11
Alasan Wisatawan Tidak Ingin Datang Lagi ke Pulau Bawean

Alasan	Asing	Domestik
Terlalu jauh	3	5
Obyek wisata kurang menarik	0	1
Fasilitas kurang memuaskan	0	1
Transportasi lokal kurang memadai	3	2
Biaya terlalu mahal	0	1
Lain – lain	0	2

1.27 Tujuan wisatawan berlibur ke Pulau Bawean. Dari 18 responden wisatawan **asing** yang **mengisi** kuesioner ini 9 **responden** menjawab bahwa tujuan mereka datang ke Pulau Bawean **adalah untuk** rekreasi, 7 responden menjawab bahwa mereka datang ke Pulau Bawean dengan **tujuan mengunjungi** teman. Ada 2 responden wisatawan asing dari Australia yang menjawab “lain – lain“ **yaitu untuk** mengajar bahasa **Inggris**, dan **satu** wisatawan dari **Singapura yang datang untuk** keperluan “**bisnis**” yaitu bisnis biro perjalanan.

Dari 15 responden wisatawan **domestik yang mengisi** kuesioner **ini 7 responden** menjawab bahwa tujuan mereka datang ke Pulau Bawean adalah **untuk** rekreasi lalu 3 responden menjawab “lain – lain”, karena mereka **datang ke** Pulau Bawean dengan tujuan dinas, penelitian, dan urusan lembaga **pendidikan**.

Tabel 12
Tujuan Wisatawan Asing Berlibur ke Pulau Bawean

Tujuan berlibur	Asing	Domestik
Mengunjungi saudara / orang tua	2	0
Mengunjungi teman	7	2
Rekreasi	9	7
Wisata olah raga air	0	1
Bisnis	1	1
Lain – Lain	2	6

1.2.8 Alasan wisatawan memilih Pulau Bawean sebagai tujuan wisata.

Dalam kuesioner pertanyaan ini ditujukan untuk responden yang datang ke Pulau Bawean dengan tujuan berwisata. Ada 10 responden menjawab karena keindahan alamnya. Dan 7 responden yang menjawab karena ajakan teman. Dan ada jawaban lain yaitu daya tarik budaya dan karena biayanya yang murah. Sedangkan dalam kuesioner yang diisi oleh responden wisatawan domestik 5 responden menjawab bahwa alasannya memilih Pulau Bawean sebagai tujuan wisata adalah karena ajakan teman. Lalu ada 4 responden yang memilih Pulau Bawean karena keindahan alamnya.

Tabel 13
Alasan Wisatawan Memilih Bawean Sebagai Tujuan Wisata

Alasan	Asing	Domestik
Ajakan teman	7	5
Keindahan alamnya	10	4
Daya tarik budaya	2	0
Biaya murah	2	0
Lain – lain	1	0
Tidak menjawab	1	6

1.2.9 Dengan siapa wisatawan datang ke Pulau Bawean. Dalam bagian ini penulis ingin mengetahui dengan siapa wisatawan tersebut datang ke Pulau Bawean. Hasil kuesioner menunjukkan 9 responden wisatawan asing datang ke Pulau Bawean bersama temannya, 5 responden menjawab mereka datang ke Pulau Bawean tanpa kerabat atau sendirian. Dan jawaban lain yaitu dengan suami / istri saja dan lalu suami / istri dengan anak. Sedangkan dari hasil kuesioner sebanyak 6 responden wisatawan domestik tersebut datang ke Pulau Bawean bersama dengan temannya. Dan 4 responden menjawab bahwa mereka datang ke Pulau Bawean dengan rombongan sekolah (dapat dilihat pada tabel 14).

Tabel 14
Dengan Siapa Wisatawan Datang ke Pulau Bawean

Wisatawan datang ke Bawean	Asing	Domestik
Sendiri	5	1
Teman	9	6
Suami / istri saja	3	0
Suami / istri dengan anak	1	1
Saudara	0	1
Rombongan sekolah	0	4
Rombongan kantor	0	2
Lain – lain*	0	1

"Keterangan :

- Tim penelitian

1.2.10 Tempat wisatawan menginap selama di Pulau Bawean. Dari hasil kuesioner yang penulis peroleh ada 5 responden wisatawan asing yang memilih penginapan Bahagia sebagai tempat akomodasi mereka selama di Pulau Bawean. Dan 4 responden wisatawan asing memilih untuk menginap di rumah saudara / rumah keluarganya. Lalu ada 3 responden wisatawan yang menginap di rumah teman. Dan satu responden memilih jawaban "lain-lain" yaitu

pesanggrahan. Sedangkan ada 13 responden wisatawan domestik yang menginap di penginapan Intan dan hanya 5 responden wisatawan domestik yang memilih untuk tinggal di penginapan Bahagia. Dan jawaban lain yaitu menginap di rumah teman dan pesanggrahan (dapat dilihat pada tabel 15).

Tabel 15
Tempat Menginap Wisatawan Selama di Bawean

Tempat menginap	Asing	Domestik
Rumah teman	3	2
Rumah saudara / keluarga	4	0
Penginapan Intan	1	13
Penginapan Bahagia	5	5
Pesanggrahan	1	1

1.2.11 Pendapat wisatawan tentang akomodasi. Dalam pertanyaan ini yang penulis ringkas dalam bentuk tabel hanya penginapan Intan, penginapan Bahagia dan pesanggrahan. Kebanyakan responden mengatakan bahwa akomodasi mereka sangat memuaskan dalam hal fasilitas dan juga pelayanannya.

Tabel 16
Pendapat Wisatawan Tentang Akomodasi

Penginapan	(Wisatawan)	Sangat memuaskan	Memuaskan	Cukup	Tidak memuaskan
penginapan Intan	Asing	1	0	0	0
	Domestik	6	7	0	0
Penginapan Bahagia	Asing	2	3	0	0
	Domestik	0	5	0	0
Pesanggrahan	Asing		1		
	Domestik			1	

1.2.12 Obyek – obyek wisata yang telah dikunjungi wisatawan selama di Pulau Bawean. Pulau Bawean terkenal akan wisata baharinya sehingga dan diantara sekian banyaknya obyek wisata bahari yang ada di Pulau Bawean, responden wisatawan asing lebih banyak mengunjungi Pantai Mayangkara yaitu sebanyak 9 responden dan 6 responden wisatawan asing menjawab Pantai Pasir Putih. Lalu 5 responden menjawab Pulau Noko. Ternyata responden wisatawan domestik juga telah mengunjungi obyek wisata yang sama dengan wisatawan asing yaitu sebanyak 11 responden menjawab Pantai Mayangkara dan 8 responden menjawab Pantai Pasir Putih. Dan ada 6 responden menjawab Pantai Tinggen (dapat dilihat pada tabel 17).

Tabel 17
Obyek - Obyek Wisata yang Dikunjungi Wisatawan

Obyek wisata	Asing	Domestik
Tanjung Gaang	3	3
Danau Kastoba	5	3
Pulau Gili	3	2
Pulau Noko	5	3
Pantai Mayangkara	9	11
Pantai Pasir Putih	6	8
Pantai Labuhan	3	2
Pantai Tinggen	4	6
Pulau Cina	4	2
Air Terjun Laccar	5	2
Lain – lain*	0	1

* *Keterangan:*

▪ Pantai Mentigi

1.2.13 Pendapat wisatawan terhadap obyek wisata Pulau Bawean. Dari hasil kuesioner dapat diketahui bahwa obyek wisata yang paling berkesan baik bagi responden wisatawan asing dan responden wisatawan domestik adalah Pantai Mayangkara karena selain pantainya yang bersih juga ada orang yang menjaga di pantai tersebut dan ada penjual kelapa muda yang bisa langsung dikonsumsi oleh wisatawan yang datang (untuk foto Pantai Mayangkara lihat lampiran 3 hal60). Ada 3 responden yang merasa tidak puas dengan keadaan Pantai Pasir Putih karena jalan menuju pantai ini sangat sulit untuk dilalui.

Tabel 18
Pendapat wisatawan terhadap obyek wisata di Pulau Bawean

Obyek Wisata	Wisatawan	Sangat baik	Baik	Cukup	Tidak memuaskan
Tanjung Gaang	<i>Asing</i>	1	1	1	
	<i>Domestik</i>	1	1	1	
Danau Kastoba	<i>Asing</i>	3	2	0	
	<i>Domestik</i>	1	1	1	
Pulau Gili	<i>Asing</i>	2	1	0	
	<i>Domestik</i>	0	1	1	
Pulau Noko	<i>Asing</i>	3	2	0	
	<i>Domestik</i>	1	1	1	
Pantai Mayangkara	<i>Asing</i>	7	2	0	
	<i>Domestik</i>	4	6	1	
Pantai Pasir Putih	<i>Asing</i>	3	2	1	0
	<i>Domestik</i>	4	3	1	3
Pantai Labuhan	<i>Asing</i>	0	2	1	
	<i>Domestik</i>	0	0	2	
Pantai Tinggen	<i>Asing</i>	1	3	0	
	<i>Domestik</i>	1	1	4	
Pulau Cina	<i>Asing</i>	1	3	0	
	<i>Domestik</i>	1	1	0	
Air Terjun Laccar	<i>Asing</i>	2	2	1	
	<i>Domestik</i>	0	1	1	

1.2.14 Hal – hal yang masih perlu dikembangkan Pulau Bawean menurut wisatawan. Dalam pertanyaan ini penulis ingin mengetahui hal – hal apa saja yang menurut responden masih perlu dikembangkan lagi. Sebanyak 12 responden menjawab bahwa hal utama yang perlu dikembangkan oleh Pulau Bawean adalah jalannya yang rusak sehingga menyebabkan kendaraan beroda empat sulit untuk melewatinya. 7 responden menyayangkan kebersihan di Pulau Bawean yang masih belum terkelola dengan baik karena adanya sampah di sekitar pantai. Salah seorang responden wisatawan asing ada yang menolak untuk menginap di Penginapan Intan karena tidak suka akan genangan sampah di sekitar penginapan dekat dermaga dan baunya yang kadang menyengat hidung. Baik wisatawan baik asing maupun domestik juga kesulitan untuk mencari tempat sampah di sepanjang jalan bahkan di daerah alun – alun yang merupakan pusat kota. 6 responden menjawab bahwa mereka menemukan kesulitan dalam mendapatkan makanan karena warung maupun depot yang ada di Bawean buka dengan jam yang tidak tentu. (dapat dilihat pada tabel 19).

Tabel 19
Perbaikan Pulau Bawean Menurut Wisatawan
Asing dan Domestik

Yang masih perlu dikembangkan	Jumlah
Air	3
Listrik	3
Jalan	12
Transportasi air	5
transportasi lokal	5
Penginapan	3
Depot / warung	6
Guide	3
Penukaran uang	2
Fasilitas kesehatan	3
Keamanan	5
Keramahan	2
Kebersihan	7
Lain – lain	3

1.2.15 Transportasi yang digunakan wisatawan untuk datang ke Pulau Bawean. Walaupun di kuisisioner penulis tidak menanyakan tentang transportasi yang digunakan wisatawan untuk datang ke Pulau Bawean, hal ini dapat dilihat dari hasil kuisisioner. Wisatawan asing yang menggunakan kapal barang sebanyak 6 responden dan yang menggunakan kapal cepat sebanyak 12 responden. Wisatawan domestik yang menggunakan kapal barang sebanyak 10 responden dan yang menggunakan kapal cepat sebanyak 5 responden.

Tabel 20
Transportasi yang Digunakan Wisatawan Ketika Datang ke Pulau Bawean

Transportasi	Wisatawan Asing	Wisatawan Domestik
Kapal Barang	6	10
Kapal Cepat	12	5

2 HASIL DATA BERDASARKAN WAWANCARA

Berikut adalah wawancara dengan warga Pulau Bawean yang penulis **kunjungi** dari **rumah** ke rumah yaitu **Ibu Sundu Siah** *seorang pemilik toko*, **Ibu Hj.Damawiyah** (pemilik **penginapan** Intan), **saudara Halil Wadji** (**penduduk desa** Tambak), **Bapak Abiluddin** (pegawai kecamatan desa Tambak), **Bapak Masdopi** (seorang nelayan **di Pantai Tinggen**), **dan** juga **Miss Judith Appleton** (wisatawan asing yang penulis wawancara pada **kunjungan** penulis yang **kedua** ke Pulau Bawean). Alasan penulis melakukan wawancara dengan **Ibu Sundu Siah**, **Sdr. Halil Wadji**, **dan** **Bapak Masdopi** karena kebetulan penulis bertemu dengan mereka ketika **sedang** melakukan penelitian. Mereka dapat memberikan beberapa informasi mengenai wisatawan yang **pernah** datang ke Bawean karena mereka pernah mendampingi / berbicara kepada **wisatawan** tersebut. *Sedangkan* **penulis** melakukan wawancara dengan **Ibu Damawiyah** karena **banyak** wisatawan **yang** menginap **di** tempatnya. Hasil wawancara adalah sebagai berikut:

– Wawancara dengan **Ibu Sundu Siah**

Pada tanggal 10 Desember **2001** **penulis mengadakan** wawancara dari **rumah** ke **rumah**. Rumah pertama yang penulis **kunjungi** adalah **rumah** **Ibu Sundu Siah**, **yang** **mempunyai** seorang **putra** berumur kira – kira 13 – 15 tahun **dan** **anak tersebut** pernah mengantar wisatawan **asing yang** berlibur ke Pulau **Bawean**. Hasil wawancara **mengenai** profil wisatawan adalah sebagai berikut:

- Asalwisatawan
Inggris

- Tempat yang **dikunjungi**:

Anak itu mengantarkan wisatawan asing tersebut ke obyek – obyek wisata yang ada **di** Pulau Bawean seperti Danau Kastoba.

- Pendapat wisatawan **akan** Pulau Bawean:

Menurut pendapat anak tersebut wisatawan asing itu mengaku **puas** selama kunjungannya **di** Pulau Bawean. Wisatawan tersebut merupakan wisatawan asing **yang** hanya **berkunjung** di Pulau Bawean untuk transit dan pada malam **hari** mereka tetap **tinggal** di **kapal** mereka **yang** berlabuh **di** Pantai Labuhan. Sedangkan menurut Ibu **Sundu** Siah biasanya wisatawan yang **datang ke** Pulau Bawean merupakan teman dari penduduk asli Bawean yang bekerja **di** luar negeri **seperti** Malaysia dan **Singapura** dan mereka biasanya **menginap** di rumah keluarga sendiri

- Wawancara dengan Ibu Hj. Damawiyah pemilik penginapan Intan

Dari hasil wawancara dengan Ibu Damawiyah **penulis** mencatat bahwa:

- Kunjungan tertinggi:

Bulan Desember

- Asal wisatawan:

- Asia yaitu Brunei Darusallam, Singapura dan Malaysia

Wisatawan ini **merupakan** teman sekantor **maupun** teman seprofesi dari penduduk Pulau Bawean yang datang membawa **wisatawan** tersebut. **Ada** juga wisatawan yang **dulunya merupakan penduduk asli** Pulau Bawean **tapi** **karena** telah menetap lama **di** luar negeri **maka** mendapatkan kewarganegaraan **sana**.

- Australia

Wisatawan tersebut **datang** ke Pulau Bawean dengan menggunakan kapal barang. Tujuan wisatawan tersebut datang ke Pulau Bawean adalah untuk rekreasi. Biasanya wisatawan **yang** penduduk Bawean ini datang ke **Pulau Bawean** untuk berziarah ke makam leluhur.

- Swedia, Perancis, Italia

Wisatawan **asing ini datang** ke Pulau Bawean dengan menggunakan yacht. Menurut **Ibu Damawiyah** Wisatawan **ini** mempunyai peta **yang sangat** lengkap sekali **karena di peta** tersebut Pulau Bawean tergambar **dengan sangat lengkap**.

- Italia

Wisatawan **asing ini** bekerja **di Malang**. Wisatawan asing **ini** mengetahui Pulau **Bawean dari** temannya dan menurut pendapat **temannya** Pulau Bawean ini sangat bagus dan **indah seperti di gambar** tetapi wisatawan tersebut menemui kekecewaan dengan kondisi Pulau Bawean yang **tidak sesuai** dengan **harapannya**. Wisatawan asing tersebut hanya **berada** di Pulau Bawean selama satu hari saja.

- Tempat yang **dikunjungi:**

Danau Kastoba dan **Pantai** Tinggen

- Tempat menginap **wisatawan** yang datang ke Pulau Bawean:

Wisatawan tersebut biasanya **menginap** di rumah saudara atau di rumah teman Menurut pengamatan penulis wisatawan asing **yang datang** ke Pulau Bawean biasanya menginap di Penginapan Bahagia karena letaknya yang dekat **den — dun — dun** di pusat **kota**. **Para** wisatawan **yang** menginap **di Penginapan Intan**

biasanya hanya wisatawan domestik atau pegawai negeri yang datang ke Pulau Bawean **untuk** tujuan dinas.

- Wawancara dengan Bapak Abiluddin, staf dari kantor kecamatan desa Tambak

Pada **tanggal** 29 April 2002 **p u l i s** dan rombongan melakukan penelitian ke Desa Tambak yang dapat ditempuh **dengan** perjalanan selama 1 jam menggunakan mobil.

• Tujuan wisatawan datang ke **Desa Tambak:**

Selain **untuk** transit wisatawan asing tersebut juga **datang** ke Pulau Bawean **untuk** rekreasi. Wisatawan tersebut melabuhkan kapalnya **di Pantai** Labuhan sebelum melanjutkan pelayarannya **ke** Pulau **Bali**.

• Asalwisatawan:

- Australia Barat atau **Western** Australia

Kunjungannya ke Pulau Bawean **ini** merupakan kunjungan yang pertama kalinya bagi wisatawan tersebut dan mereka mengetahui Pulau Bawean dari temannya.

- Singapura dan Malaysia.

Biasanya para wisatawan asing ini diantar oleh warga desa Tambak yang bisa berbahasa Inggris ke Danau Kastoba dan Pantai Mayangkara.

• Kunjungan tertinggi:

Bulan September, Oktober dan November.

• Tempat – tempat yang **dikunjungi:**

Danau Kastoba dan Pantai Mayangkara

- Kendala yang dikeluhkan oleh wisatawan:

Jalannya yang jauh dalam menuju ke obyek wisata dan dari satu desa ke desa yang lain juga kurangnya toko yang menjual **persediaan** makanan untuk mereka bawa ke **dalam** kapal.

- Pendapat Bapak Abiluddin:

Pendapat **ini** berguna **untuk** menambah *saran – saran* **untuk** pengembangan di Pulau Bawean (lihat **di** bab **VI**). Menurut pendapat Bapak Abiluddin transportasi di Pulau Bawean masih perlu dikembangkan **jika** pemerintah **ingin** mengembangkan Pulau Bawean sebagai tujuan **wisata** bagi wisatawan. **Dan** perlu ada paket wisata **dengan** mengambil sebuah wilayah tertentu dahulu sebagai obyek **wisata**, contohnya Danau Kastoba dan Pantai Mayangkara. Dan sebagai pelengkap pemerintah perlu membangun **suatu** tempat dimana para wisatawan dapat berbelanja, dan tempat **untuk** berbelanja **ini** seharusnya dibagi dua yaitu ada yang masih berupa **pasar** tradisional dan yang **satunya** lagi berupa pasar **yang** lebih modem. Menurutny lagi jika para wisatawan tersebut merasa puas selama berlibur **di** Pulau Bawean maka mereka akan mempromosikan Pulau Bawean dengan cara **promosi** mulut ke mulut kepada teman – teman mereka di negara asal wisatawan tersebut.

– Wawancara dengan Judith Appleton, salah **satu wisatawan** asing yang **penulis jumpai pada kunjungan kedua ke Pulau Bawean**

Bagi Miss Appleton kunjungannya ke Pulau Bawean **ini merupakan** kunjungan yang ke **15 – 20** kalinya

- Asalnegara:

Amerika Serikat

- Pekerjaan:

Miss Appleton berprofesi sebagai tenaga pengajar **bahasa Inggris di Malang**.

- Tujuan datang **ke Pulau Bawean:**

Untuk memberi pelajaran berbahasa Inggris kepada masyarakat **di Pulau Bawean** tepatnya bagi para murid **SMU**, sopir dan juga pemilik **kios dan toko**.

- Pendapat Miss Appleton **akan** Pulau Bawean:

Pemandangan **di Pulau Bawean ini sangat unik dan** masih murni atau belum tersentuh oleh pengembangan seperti di Pulau **Bali** dan **hal** tersebutlah yang dicari oleh sebagian wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia. **Dan** kelebihan lain dari Pulau Bawean adalah ketenangannya. Tapi yang masih kurang di Pulau Bawean adalah variasi **makanan** bagi **wisatawan asing** karena **makanan** yang ada sekarang **kurang** cocok **dengan** selernya. Miss Appleton berharap ada **restoran** yang menyediakan **makanan** laut dan minuman berupa **jus**. Kekurangan yang lain yaitu **tidak** adanya budaya antri ketika di dermaga **sehingga hal ini membuat** kesan yang buruk di mata **wisatawan**.

- Wawancara dengan Bapak Masdopi seorang nelayan yang penulis jumpai di Pantai Tinggen

- Asalwisatawan:

Jepang dan wisatawan tersebut datang ke Pulau Bawean sekitar bulan Juni dan mereka membawa kapal sendiri yang mereka labuhkan di Pantai Tinggen.

- Tempat yang dikunjungi:

Oleh Bapak Masdopi wisatawan tersebut diantar ke puncak gunung di dekat Pantai Tinggen dan juga ke Danau Kastoba.

- Pendapat wisatawan akan Pulau Bawean:

Senang sekali terutama akan pemandangan yang indah ketika berada di puncak gunung di dekat Pantai Tinggen dimana mereka bisa melihat laut yang masih alami dan bersih.

- Wawancara dengan Saudara Halil Wadji, seorang pemuda yang pernah menjadi guide bagi wisatawan asing

- Tujuan wisatawan datang ke Desa Tambak:

Selain untuk transit wisatawan asing tersebut juga datang ke Pulau Bawean untuk rekreasi.

- Asalwisatawan:

- Australia, Italia, Amerika Serikat

Wisatawan wing tersebut datang ke Pulau Bawean dengan menggunakan kapal laut pribadi. Kunjungannya ke Pulau Bawean ini merupakan kunjungan

yang pertama kalinya dan wisatawan tersebut mengetahui Pulau Bawean dari temannya yang pernah datang ke Pulau Bawean.

- **Kunjungan tertinggi:**

Bulan Juni – Juli

- **Tempat – tempat yang dikunjungi:**

Danau Kastoba, Pulau Noko dan Pantai Mayangkara

- **Kendala yang dikeluhkan oleh wisatawan:**

Jalannya yang *rusak* sehingga sulit untuk dilalui kendaraan roda empat dan kurangnya tempat *sampah* di sepanjang jalan.

Dalam wawancara **ini** tidak terekam data mengenai jumlah wisatawan yang datang di kecamatan Tambak sehingga penulis tidak bisa menganalisis lebih detail.